

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MTS DDI SOMBA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah
Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

HIJRANA

10156119130

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts DDI Somba** yang disusun oleh saudari Hijrana, Nim : 10156119130, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari rabu, 16 oktober 2024, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk ,memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 06 Oktober 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua : Darwis, S.Si., M.Si.

(.....)

Sekretaris : Kamus, LC., S.H., S.Pd.I., M.Pd.

(.....)

Pembimbing I : Bulqia Mas'ud, S.S. M. Ed.

(.....)

Pembimbing II : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.

(.....)

Penguji I : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I. (.....)

Penguji II : Kamus, LC., S.H., S.Pd.I., M.Pd. (.....)



Diketahui oleh :
Ketua Jurusan

Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19748151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara HIJRANA, NIM. 10156119130, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs DDI Somba” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan diproses lebih lanjut.

Majene, 06 Oktober 2024

Pembimbing I



Bulqia Mas'ud, M. Ed.
NIP. 198911102019032020

Pembimbing II



Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd
NIP. 199402282020121017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hijrana
NIM : 10156119130
Tempat, Tgl Lahir : Rangas, 03 Maret 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Somba
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Di MTs DDI Somba

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene,
Penyusun,



Hijrana
10156119130

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Somba” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi kita tercinta Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai Ayahanda Muh. Haris dan Ibu Nurhayati yang selama ini telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Bulqia Mas’ud, M.ED selaku pembimbing I dan Bapak Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muliadi, S. Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Muliadi, S. Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, Ag., M. Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene.

6. Darwis, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I
8. Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penguji II
9. Seluruh Pegawai dan Staf yang bekerja di Lembaga STAIN Majene atas segala bantuan dan arahnya dalam proses penyelesaian Studi Penulis.
10. Terima kasih kepada seluruh Mahasiswa STAIN Majene terkhusus PAI 4 angkatan III yang begitu banyak memberikan masukan dan alur pemikirannya masing-masing.
11. Saudariku tercinta Sartika dan Gustiani yang tidak ada hentinya memberikan bantuan dan mensupport sehingga penulis bisa menyelesaikan Penelitian ini.
12. Terimakasih kepada teman seperjuangan bekerja di pondok Ibnu Mas'ud, Putri Masita Qadrianti dan Sinta Nuriyah Tajuddin yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dan dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa STAIN Majene.

Aamin yaa rabbal'alamin

Majene, 06 oktober 2024

Penulis



NIM. 10156119

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
F. Tujuan Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Media Pembelajaran.....	11
B. Hasil Belajar.....	15
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	18
D. Kerangka konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	24
B. Pendekatan Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Validasi Dan Reliabilitas Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Kelas Dan Besarnya Populasi	25
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Dan Skor Kuesioner (Angket).....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pengumpul Data Penelitian.....	29
Tabel 3.4 Pedoman Klasifikasi Hasil Belajar	32
Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ...	35
Tabel 4.1 Jawaban Kuesioner Penggunaan Media Gambar Peserta Didik (X).....	40
Tabel 4.2 Jawaban Hasil Belajar Peserta Didik	41
Tabel 4.3 Item Pertanyaan No.1	43
Tabel 4.4 Item Pertanyaan No.2.....	44
Tabel 4.5 Item Pertanyaan No.3.....	44
Tabel 4.6 Item Pertanyaan No.4.....	45
Tabel 4.7 Item Pertanyaan No.5.....	46
Tabel 4.8 Item Pertanyaan No.6.....	46
Tabel 4.9 Item Pertanyaan No.7.....	47
Tabel 4.10 Item Pertanyaan No.8.....	48
Tabel 4.11 Item Pertanyaan No.9.....	48
Tabel 4.12 Item Pertanyaan No.10.....	49
Tabel 4.13 Item Pertanyaan No.11.....	49
Tabel 4.14 Item Pertanyaan No.12.....	50
Tabel 4.15 Item Pertanyaan No.13.....	51
Tabel 4.16 Item Pertanyaan No.14.....	51
Tabel 4.17 Item Pertanyaan No.15.....	52
Tabel 4.18 Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik (Y)	52
Tabel 4.19 Uji Validasi Instrumen	53
Tabel 4.20 <i>Pearson Product Moment</i>	54
Tabel 4.21 Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan	55
Tabel 4.22 Koefisien	56
Tabel 4.23 Uji Regresi Linier Sederhana	57
Tabel 4.24 Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	23
---------------------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	A
ء	hamzah	’	Apostrop
ي	Ha	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indoeasia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَ...	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَ...	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيَ... اَ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيَ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوَ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاثَ : *māṭa*

رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamutū</i>

4. *Tā' Marbūṭa*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu berpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَذِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُومٌ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis berpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:al-syamsu (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:al-zalzalāh (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:ta'marūna
النَّوْعُ	:al-nau'
شَيْءٌ	:syai'un
أَمْرٌ	:umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditranliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur-ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka harus ditranliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

contoh:

هُمْفِرٌ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī ramḥatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

contoh:

Wa māMuḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laḏīunzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyid. Abu al- Walīd Muḥammad ibnu)
 Naṣr ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd Naṣr ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...; 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imān /3: 4
HR	= Hadist Riwayat

Untuk karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	= صفحة
دم	= بدونمكان
صلعم	= صلنا لله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدونناشر
الخ	= الباخرها\الراخره
ج	= جزء

ABSTRAK

Nama : Hijrana

Nim : 10156119130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiah DDI Somba.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui penggunaan media gambar dalam mata pelajaran akidahakhlak peserta didik MTs DDI Somba, mengetahui hasil belajar peserta didik MTs DDI Somba. Serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak MTs DDI Somba.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Adapun sample penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang menggunakan teknik pengambilan sample jenuh. Instrument penelitian yaitu kuesioner dan test serta dokumentasi. Analisis data menggunakan statistic deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Penggunaan media gambar di Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menunjukkan hasil yang sangat baik dengan mayoritas peserta didik menjawab pernyataan sangat setuju maupun setuju dan sedikit dari peserta didik menjawab tidak setuju 2. Kemampuan memahami akidah akhlak yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menunjukkan hasil yang *Sangat Baik* dengan kemampuan yang tinggi dalam menjawab pertanyaan terkait materi taubat, taat, ikhlas, dan istiqamah dengan nilai rata-rata hasil belajar yaitu sebesar 79,10 sehingga dapat di kategorikan yaitu **Tinggi**. 3. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar dan hasil belajar dengan korelasi yang kuat antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin baik proses pengajaran dalam memilih metode yang diajarkan peserta didik semakin tinggi hasil belajar peserta didik yang dapat dibuktikan dari nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh sebesar 91,3%

Kata Kunci: Penggunaan media gambar, Hasil belajar, Madrasah Tsanawiyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat penting dalam mencapai tujuan pembangunan. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Proses pendidikan memungkinkan setiap individu untuk mengenal, menyerap, mewarisi, dan menginternalisasi unsur-unsur kebudayaan seperti nilai-nilai dan pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi lingkungan sekitarnya. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan “pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu tersebut, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Pendidikan di madrasah memiliki perbedaan signifikan dengan pendidikan di sekolah umum lainnya. Madrasah Tsanawiah misalnya, lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai keagamaan. Ini menjadi suatu nilai tambahan, karena madrasah tidak hanya fokus pada perkembangan intelektual, tetapi juga memberikan perhatian pada kematangan mental dan spiritual melalui pendidikan keagamaan yang komprehensif baik dalam teori maupun praktik. Dengan pendekatan yang intensif, madrasah menjadi alternatif pendidikan yang berharga di tengah-tengah pergeseran nilai dan norma agama di masyarakat.²

¹Undang-undang system pendidikan nasional (sisdiknas no. 20 tahun 2003) h.1

²Faridah alawiyah, pendidikan madrasah di Indonesia, jurnal aspirasi. h.54-55

Pendidikan agama di madrasah dibagi ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Bahasa Arab, serta Akidah Akhlak. Melalui kurikulum ini, madrasah memberikan landasan yang kuat bagi para peserta didik untuk memahami ajaran agama islam secanya mendalam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari proses belajar. Hal ini dipengaruhi oleh penguasaan bahan yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menjadi penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran dan memberikan umpan balik bagi peserta didik dan pendidik untuk pengembangan selanjutnya.³

Dalam proses belajar, terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dalam diri peserta didik sendiri, meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal mencakup faktor-faktor yang berada diluar peserta didik, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dalam konteks faktor sekolah, terdapat satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yaitu media pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menemukan solusi yang tepat dan efektif agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal.⁴

Kenyataan yang ada, sering kali pelajaran Akidah Akhlak dianggap kurang penting dibandingkan dengan pelajaran akademis lainnya. Pandangan ini memiliki dampak negatif pada proses pembelajaran. Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs DDI Somba, peserta didik menganggap pela-

³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22.

⁴Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010)

jaran akidah akhlak itu membosankan dan membuat mengantuk.⁵

Hal ini disebabkan karena sebelumnya guru belum mencoba menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik hanya mendengarkan ceramah dari guru, mencatat apa yang disampaikan, dan banyak menghafal yang kemudian diungkapkan saat menjawab soal-soal ujian. Pembelajaran yang berlangsung cenderung tidak melibatkan pengembangan pengetahuan siswa karena guru selalu mendominasi pembelajaran (*teacher-centered*).

Dalam rangka membuat pembelajaran akidah akhlak menarik bagi peserta didik dan menfokuskan perhatian mereka pada proses belajar, guru berfikir untuk memerlukan penggunaan media pendidikan yang tepat. Dan salah satu jenis media yang efektif dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu media gambar. Peserta didik harus dilihat sebagai subjek dan objek pembelajaran, di mana mereka dipandang sebagai individu yang dinamis, aktif, dan kreatif. Dalam setiap pembelajaran, penting untuk mengembangkan suasana yang fleksibel, menyenangkan, dan inspiratif, sehingga peserta didik merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Media gambar atau foto adalah media yang paling umum digunakan karena dapat dipahami dan dinikmati oleh banyak orang. Gambar atau foto memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan secara visual dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.⁶

Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik cenderung belajar lebih banyak ketika materi pelajaran disajikan melalui stimulus visual daripada stimulus auditori. Sekitar 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, sementara hanya sekitar 5% yang diperoleh melalui indera dengar, dan 5% si-

⁵Wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak MTs DDI Somba

⁶HM. Musfiqan, pengembangan media dan sumber pembelajaran, (Jakarta:PT.Prestasi pustakarya, 2012), h.73

sanya melalui indera lainnya.⁷

Hal ini disebabkan karena sebelumnya guru belum mencoba menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik hanya mendengarkan ceramah dari guru, mencatat apa yang disampaikan, dan banyak menghafal yang kemudian diungkapkan saat menjawab soal-soal ujian. Pembelajaran yang berlangsung cenderung tidak melibatkan pengembangan pengetahuan siswa karena guru selalu mendominasi pembelajaran (*teacher-centered*).

Dalam rangka membuat pembelajaran akidah akhlak menarik bagi peserta didik dan menfokuskan perhatian mereka pada proses belajar, guru berfikir untuk memerlukan penggunaan media pendidikan yang tepat. Dan salah satu jenis media yang efektif dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu media gambar. Peserta didik harus dilihat sebagai subjek dan objek pembelajaran, di mana mereka dipandang sebagai individu yang dinamis, aktif, dan kreatif. Dalam setiap pembelajaran, penting untuk mengembangkan suasana yang fleksibel, menyenangkan, dan inspiratif, sehingga peserta didik merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Media gambar atau foto adalah media yang paling umum digunakan karena dapat dipahami dan dinikmati oleh banyak orang. Gambar atau foto memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan secara visual dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.⁸

Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik cenderung belajar lebih banyak ketika materi pelajaran disajikan melalui stimulus visual daripada stimulus auditori. Sekitar 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, sementara hanya sekitar 5% yang diperoleh melalui indera dengar, dan 5% si-

⁷Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran Azhar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.9.

⁸HM. Musfiqan, *pengembangan media dan sumber pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi pustakarya, 2012), h.73

sanya melalui indera lainnya.⁹

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti penggunaan media gambar tentang hasil belajar. Tetapi belum ada satupun penelitian yang mengaitkan bagaimana penggunaan media gambar terhadap hasil belajar akidah akhlak. maka dari itu secara spesifik peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Selain itu, setelah peneliti melakukan wawancara di MTs DDI Somba peneliti menemukan bahwa menurut keterangan guru, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kurang memuaskan sehingga guru berusaha untuk mencari ide tentang metode pembelajaran apa yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar akidah akhlak agar hasil belajar peserta didik meningkat. Dan menurut guru akidah akhlak tersebut mengemukakan bahwa salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan yaitu media gambar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh, dengan mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs DDI Somba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang di atas sehingga permasalahan yang dapat diangkat oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam mata pelajaran akidah akhlak peserta didik MTs DDI Somba?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak

⁹Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran Azhar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),h.9.

MTsDDI Somba?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak MTs DDI Somba.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau praduga yang bersifat sementara. Para ahli menjelaskan bahwa hipotesis artinya jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui tahap pengujian dalam sebuah penelitian.¹⁰ Dalam konteks penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs DDI Somba, maka hipotesis sementara dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ha : terdapat pengaruh terhadap penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs DDI Somba.
2. Ho : tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs DDI Somba.

Sementara itu, peneliti memilih hipotesis yang dimana penggunaan media gambar ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena banyak atau sedikitnya pengaruh, tetapi tetap saja memiliki peran penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

a. Media Gambar

Media gambar adalah alat yang kuat dan efektif dalam pembelajaran. Media gambar mencakup berbagai jenis gambar, ilustrasi, grafik, diagram, foto, atau

¹⁰Syofian siregar, metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS (Jakarta:kencana, 2017), h,38

gambar lainnya guna membantu peserta didik memahami konsep atau topik tertentu.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau prestasi yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Diantaranya yakni peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi lainnya yang diharapkan pada peserta didik dalam konteks pendidikan.

c. Akidah Akhlak

Akidah akhlak ialah konsep yang mengarah pada dua dimensi penting dalam kehidupan manusia, yaitu akidah (keyakinan) dan akhlak (moral\etika). Akidah berhubungan dengan keyakinan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang dipercayai oleh seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan akhlak berkaitan dengan perilaku, sikap, dan tindakan yang mencerminkan pribadi seseorang yang baik.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Penggunaan metode gambar yang menjadi bahan acuan pada penelitian ini adalah seorang guru yang menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas VIII MTs DDI Somba. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu aspek pengetahuan peserta didik yang dilihat dari nilai dalam menjawab tes atau soal terkait materi akidah akhlak pada bab 3 yaitu taubat, taat, ikhlas, istiqamah di kelas VIII MTs DDI Somba. Untuk lebih jelasnya penggunaan media gambar disebut variable (X) dan hasil belajar sebagai variabel (Y).

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Ra'idah Khaerani dengan judul "Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PKN Kelas IV SD Negeri 158 Benjala Kabupaten Bulukumba". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar PKN antara peserta didik yang diajar menggunakan media gambar. Dengan menggunakan dua jenis media yang berbeda, penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKN.¹¹

Hubungan penelitian yang diteliti oleh Ra'idah Khaerani dengan penelitian yang akan diteliti penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ra'idah Khaerani membahas tentang perbandingan tentang kedua media pembelajaran (media gambar dan media video) sedangkan penulis akan meneliti tentang pengaruh media gambar saja.

2. Ade Afrila dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Pekanbaru". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan media gambar dalam layanan informasi untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik di SMP Negeri 34 Pekanbaru.¹²

Hubungan penelitian yang diteliti oleh Ade Afrila dengan penelitian yang

¹¹Ra'idah khaerani, perbandingan antara penggunaan media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PKN Kelas IV Sd Negeri 158 Benjala Kabupaten Bulukumba, skripsi (Makassar: UNISMUH, 2022), h.VI.

¹²Ade afrila, efektifitas penggunaan media gambar dalam layanan informasi untuk meningkatkan interaksi social siswa di sekolah menengah pertama negeri 34 pekanbaru, skripsi (pekanbaru:UIN SUSKA Riau, 2019), h.x

akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan media gambar yang dijadikan sebagai variabel bebas. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel kedua yaitu pada penelitian yang diteliti oleh Ade Afrila membahas tentang interaksi sosial peserta didik sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu membahas tentang hasil belajar peserta didik.

3. Widya Suci dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2019/2020.¹³

Hubungan penelitian yang diteliti oleh Widya Suci dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik yang dijadikan sebagai variabel 1 dan variabel 2. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang diteliti oleh Widya Suci membahas tentang pengaruh berbagai jenis media pembelajaran sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis hanya satu media pembelajaran yakni media gambar.

F. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui penggunaan media gambar dalam mata pelajaran akidah akhlak peserta didik MTs DDI Somba.
 - b. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas MTs DDI Somba.
 - c. Mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta

¹³Widya Suci, “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Skripsi* (Metro, IAIN, 2020) h.vi

didik pada mata pelajaran akidah akhlak MTs DDI Somba.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama mahasiswa STAIN Majene yang mengambil Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik mata pelajaran akidah akhlak sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs DDISomba.

b. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap bahwa karya ilmiah ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pemimpin, khususnya para guru di MTs DDI Somba. Dengan penelitian ini, diharapkan para pemimpin dan guru di sekolah tersebut dapat memperoleh wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media gambar dalam layanan informasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan individu dalam upaya memperoleh pengetahuan, dan nilai-nilai positif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Dalam menjalankan peran pedagogisnya, guru diharapkan memiliki kemampuan metodologis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam kemampuan tersebut adalah penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.¹⁴

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan mempermudah guru dalam mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang efisien dan kondusif. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai perantara atau alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi kelas dan lingkungan belajar. Dengan adanya media dalam pembelajaran peserta didik dirasa akan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran, tanpa motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan belajar.¹⁵

2. Media Gambar

Media gambar adalah bentuk media visual yang mampu memberikan informasi secara visual tanpa melibatkan unsur audio atau suara. Media gambar adalah gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran dan memiliki fungsi untuk mengkomunikasikan pesan dari guru kepada peserta didik. dengan adanya

¹⁴Yudhi munadi, media pembelajaran: sebuah pendekatan baru, (Jakarta: gaung persada press, 2012), h.1

¹⁵Widya suci, *pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar al-islam di SMA Muhammadiyah1 gisting kabupaten tanggamus tahun pelajaran 2019/2020*, skripsi (metro, IAIN, 2020) h.5.

media gambar ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menginterpretasikan informasi yang ada dalam materi pembelajaran. hal ini dapat membantu peserta didik melihat hubungan antara komponen-komponen dalam suatu masalah dengan lebih jelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.¹⁶

a. Media

Asal kata “media” sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, istilah media mengacu pada perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media secara umum dapat dianggap sebagai manusia, materi, atau kejadian yang berkontribusi dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁷

Dalam konsep tersebut di atas, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah dianggap sebagai bentuk media. Namun, secara lebih spesifik dalam konteks pembelajaran. Media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk mengambil, memproses, dan mengatur kembali informasi visual dan verbal.

b. Gambar

Gambar atau foto adalah jenis media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini memiliki keunggulan karena merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang di berbagai tempat. Secara keseluruhan, gambar atau foto memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan pesan melalui visual, khususnya dalam pembelajaran.¹⁸

Gambar adalah visual yang memiliki peran penting dalam komunikasi dan mu-

¹⁶Yudhi munadi, media pembelajaran: sebuah pendekatan baru, (Jakarta: gaung persada press, 2012), h.89

¹⁷Azhar arsyad, media pembelajaran, (Jakarta: rajawali press, 2011), h.3.

¹⁸Cecep kustandi, bambang sutjipto, media pembelajaran manual dan digital, (bogor: ghalia Indonesia, 2011), h.85

dah diakses. Gambar dianggap penting karena mampu menggantikan kata-kata verbal dan mengkonkretkan konsep yang abstrak. Kemampuan gambar untuk menggambarkan ide atau informasi dengan jelas dianggap lebih efektif daripada ekspresi verbal.¹⁹

Gambar memiliki kekuatan visual yang memungkinkan seseorang untuk dengan mudah menangkap pesan yang terkandung didalamnya. Mereka dapat membantu menggambar situasi, objek, atau konsep dengan cara yang lebih jelas dan langsung. Gambar juga dapat memudahkan pemahaman dan interpretasi pesan, terutama dalam hal-hal yang sulit dijelaskan secara verbal.

Dengan demikian, gambar memiliki nilai komunikatif yang kuat dan dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan ide dan informasi kepada orang lain. Penggunaan gambar dalam berbagai konteks, termasuk pembelajaran, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memfasilitasi pemahaman konsep, dan menggali pemahaman secara visual.

3. Langkah-Langkah Penerapan Media Gambar

Berikut adalah langkah-langkah penerapan media gambar dalam pembelajaran:

- a. Guru memilih gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Gambar yang dipilih harus relevan dengan topik pembelajaran dan dapat memancing minat serta pemahaman peserta didik.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik. Guru menjelaskan dengan jelas tentang gambar tersebut, mengaitkannya dengan topik yang sedang dipelajari, dan memberikan konteks yang diperlukan.
- c. Guru menggunakan gambar untuk menerangkan pelajaran. Dalam pemaparan materi, guru dapat menggunakan gambar untuk memperjelas konsep, menjelaskan

¹⁹Yudhi munadi, media pembelajaran: sebuah pendekatan baru, h.89

kan proses, atau menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang berbeda.

- d. Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu dan kemudian menanyakan pertanyaan yang memaksa siswa untuk berpikir, merumuskan jawaban, atau membuat analisis berdasarkan gambar yang diberikan.²⁰

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, media gambar dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran, membantupeserta didik memahami konsep dengan lebih baik, merangsang imajinasi dan kreatifitas mereka, serta memperkuat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Keunggulan dan kelemahan media gambar

Media dalam gambar memiliki kelebihan yang signifikan dalam membawa benda, objek, atau peristiwa kedalam kelas atau menyajikan mereka kepadapeserta didik ketika mereka tidak dapat langsung mengalaminya. Beberapa kelebihanmedia gambar yang dapat diamati adalah:

- a. Konkrit dan visual: gambar dapat mengkonkretkan konsep atau peristiwa yang abstrak atau sulit dipahami melalui kata-kata saja. Mereka memberikan representasi visual yang langsung dan nyata, memungkinkan peserta didik untuk memvisualisasikan dan memahami dengan lebih baik.
- b. Memudahkan pemahaman: gambar dapat membantu siswa memahami konsep atau informasi dengan lebih mudah. Mereka dapat menyajikan informasi yang kompleks secara visual, memperjelas hubungan antara elemen dan membantu peserta didik mengaitkan konsep dengan gambaran yang lebih jelas.
- c. Menarik perhatian: gambar yang menarik dan relevan memiliki daya tarik visual yang kuat. Mereka dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

²⁰Dina indriana, ragam alat bantu media pengajaran, (jogyakarta: diva press, 2011), h.65.

- d. Memperkaya pengalaman belajar: dengan menggunakan gambar, peserta didik dapat mengalami hal-hal yang mungkin tidak dapat mereka akses langsung. Mereka dapat melihat peristiwa masa lalu, objek yang jarang ditemui, atau tempat-tempat yang jauh melalui gambar.

Namun, media gambar juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti:

1. Tidak sepenuhnya realistis: gambar merupakan representasi visual, dan mereka mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan realitas sebenarnya. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik memiliki pemahaman yang terbatas atau tidak sepenuhnya akurat tentang objek atau peristiwa yang digambarkan.
2. Interpretasi subjektif: setiap individu dapat menginterpretasikan gambar dengan cara yang berbeda. Pesan yang ingin disampaikan melalui gambar mungkin dapat ditafsirkan secara subjektif oleh peserta didik, yang dapat mempengaruhi pemahaman yang akurat.
3. Terbatas dalam hal konteks dan detail: gambar mungkin tidak mampu menyampaikan seluruh konteks atau detail yang terkait dengan suatu konsep atau peristiwa. Informasi tambahan yang relevan mungkin perlu disampaikan melalui penjelasan verbal atau media lainnya.²¹

Dalam penggunaan media gambar, penting untuk memilih gambar yang tepat, relevan, dan berkualitas. Kombinasi antara gambar, penjelasan, verbal, dan interaksi dengan peserta didik dapat membantu memaksimalkan manfaat dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang terjadi melalui in-

²¹HM. Musfiqan, pengembangan media dan sumber pembelajaran, h.74

teraksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam keterampilan dan nilai sikap. Perubahan tersebut cenderung relatif kontans dan berbekas. Terdapat dua dimensi dalam belajar. Secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Dalam hal ini, belajar diukur berdasarkan sejauh mana individu dapat mengakumulasi pengerahuan faktual dan informasi.²²

Pendapat lain tentang pengertian belajar adalah bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengalaman ini melibatkan tiga domain utama dalam belajar, yaitu kognitif (pemahaman dan pengetahuan), afektif (sikap, nilai, dan emosi), dan psikomotorik (keterampilan motorik dan praktik).²³

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada individu. Perubahan tersebut meliputi perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap. Proses belajar ini belibatkan pengalaman dan latihan yang dilakukan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar mencerminkan pencapaian akhir yang dapat diobservasi dan diukur setelah individu mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat mencakup peningkatan pengetahuan, penguasaan keterampilan, pemahaman konsep, pengembangan sikap, dan nilai-nilai yang diinternalisasi oleh anak.²⁴

Hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: a) keterampilan dan

²²Muhibin syah, psikologi pendidikan, (Jakarta: grafindo persada, 2003), h.90

²³Syaiful bahri djamarah, psikologi belajar, (Jakarta: rineka cipta, 2002), h. 141

²⁴Asep jihad dan abdul haris, evaluasi pembelajaran, (Yogyakarta: multi presisindo, 2008),h.14.

kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita. Setiap jenis belajar dapat diisi dengan materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang terjadi sebagai hasil dari proses pembelajaran. Perubahan perilaku ini terjadi karena siswa mencapai penguasaan atas materi yang diajarkan dalam proses belajar-mengajar. Pencapaian ini didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam tiga aspek utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Raport atau nilai yang diperoleh peserta didik memberikan gambaran tentang sejauh mana pencapaian mereka dalam mempelajari materi akidah akhlak. Ini dapat mencerminkan tingkat pemahaman, keterampilan, dan kemajuan peserta didik dalam menguasai konsep, nilai, dan sikap yang terkait dengan akidah akhlak.²⁶

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁷ Berikut penjelasan mengenai masing-masing faktor tersebut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada karakteristik dan kondisi internal peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Beberapa faktor internal yang dapat

²⁵Nana sudjana, penilaian hasil proses belajar dan mengajar, (bandung: remaja rosdakarya, 2006), h.22

²⁶Mustika rini, korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa MTs negeri 1 kota waringin barat, skripsi, (palangka raya: IAIN, 2007), h.19.

²⁷Slameto, belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta: rineka cipta 2010), cet.ke-5,h54

mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Motivasi : tingkat motivasi peserta didik dalam belajar dapat mempengaruhi sejauh mana mereka akan berusaha mencapai hasil yang baik. Motivasi dapat berasal dari dorongan intrinsik (keinginan bathiniah untuk belajar) dan ekstrinsik (penghargaan atau ganjaran yang diberikan).
- 2) Minat: tingkat peserta didik terhadap subjek atau topik tertentu dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan daya serap mereka dalam pembelajaran. Minat tinggi cenderung meningkatkan hasil belajar.
- 3) Kemampuan kognitif: kemampuan kognitif peserta didik, seperti kemampuan berpikir, memahami, dan mengingat informasi, juga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada kondisi diluar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Metode pengajaran : pendekatan, strategi, dan teknik pengajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan pesertadidik dalam pembelajaran.
- 2) Lingkungan belajar: lingkungan fisik dan sosial dimana peserta didik belajar dapat mempengaruhi pada konsentrasi, motivasi, dan interaksi sosial mereka.
- 3) Sumber belajar: ketersediaan dan kualitas sumber belajar, atau alat peraga, juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah merupakan akar atau pokok agama. Akidah mencakup keyakinan fundamental, doktrin, dan prinsip-prinsip yang membentuk dasar keimanan dalam

suatu agama. Akidah berfungsi sebagai landasan bagi pemahaman dalam praktik agama secara keseluruhan.²⁸

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami keimanan dan keyakinan islam. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memperoleh keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan serta imannya. Mereka juga diajak untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *Al-Asma' Al-Husna*, yaitu nama-nama baik Allah SWT.²⁹

1. Pengertian Akidah

Dalam bahasa arab, istilah “*aqidah*” (dalam bahasa indonesia ditulis sebagai “akidah”) memiliki arti “ikatan” atau “sangkutan”. Istilah ini digunakan dalam konteks agama dan mengacu pada keyakinan atau iman seseorang. Secara etimologi, “akidah” menggambarkan fungsi pentingnya dalam mengikat dan menjadi landasan atau dasar bagi segala sesuatu yang berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan.³⁰

Dalam konteks agama, seperti dalam islam, akidah mencerminkan kesetiaan dan komitmen seorang muslim terhadap keyakinan dan ajaran-ajaran agama. Hal ini melibatkan pengikraran dalam hati yang kokoh dan teguh terhadap prinsip-prinsip keimanan yang diyakini sebagai fondasi hidup. Akidah menjadi panduan dan pegangan yang membentuk sikap dan tindakan seorang individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³¹

²⁸Kementrian agama republic Indonesia, buku guru akidah akhlak pendekatan saintifik kurikulum 2013, (Jakarta: kementrian agama, 2014), h.12

²⁹Kementrian agama republic Indonesia, buku guru akidah akhlak pendekatan saintifik kurikulum 2013, (Jakarta: kementrian agama, 2014), h.12

³⁰ Mohammad daud ali, pendidikan agama islam, (Jakarta: PT. raja grafindo persada, 2011), h.199.

³¹Muhammad alim, pendidikan agama islam, (bandung:PT. remaja rosdakarya, 2011), h.124

Sejumlah ulama fiqih mendefinisikan akidah sebagai berikut: akidah adalah keyakinan yang dipegang teguh dan sulit untuk diubah. Keyakinan tersebut didasarkan pada dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti keyakinan kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, adanya konsep baik dan buruk, serta keberadaan hari kiamat.³²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akidah adalah kepercayaan yang mengakar dalam hati seseorang, dengan keyakinan yang kuat dan bebas dari keraguan. Akidah juga memiliki pengaruh besar terhadap pandangan hidup, perilaku, dan tindakan sehari-hari seseorang.³³

2. Pengertian Akhlak

Menurut Sidi Ghazalba, akhlak ialah sikap kepribadian yang mendorong manusia untuk berperilaku terhadap tuhan, manusia, diri sendiri, dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan yang terdapat dalam al-qur'an dan hadis. Dalam konteks ini, akhlak mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan Allah SWT, manusia lain, dan seluruh ciptaan-Nya dengan mengikuti ajaran dan pedoman yang terdapat dalam sumber-sumber keagamaan Islam, yaitu Al-qur'an dan hadis.³⁴

Selain penggunaan dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “akhlak” seringkali dianggap setara dengan kesusilaan atau sopan santun. Bahkan, untuk memberikan nuansa yang lebih modern dan universal, kata “akhlak” sering diganti dengan kata “moral” dan “etika”. Penggantian ini dapat dilakukan dengan sah, asalkan orang memahami perbedaan makna dari kata-kata tersebut.³⁵

³²Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *metodologi pengajaran agama Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.116

³³Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *metodologi pengajaran agama Islam*, h.1245

³⁴Aminuddin, *membangun karakter dan kepribadian melalui pendidikan agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h.94

³⁵Mohammad Dau Ali, *pendidikan agama Islam*, h.353

Pendidikan akhlak dalam islam memiliki landasan kuat dalam ajaran Al-Qur'an dan hadis Rasulullah, yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan memberikan pedoman tentang apa yang harus dilakukan dan dihindari dalam menjalani kehidupan.³⁶

Ayat QS. An-Nahl 16:90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

*“Sitonganna puang Alla Taala massio’o maroro (adil) anna mappogau acoang, mambei di palluluareang, anna puang Alla Taala mappusara mappogau’ panggauang carupu’, adaeang, anna assimusuang. Diangi (Puang Alla Taala) mappa’guruo mamoare’o ma ala pe’guruang”.*³⁷

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pengajaran”.³⁸

Dengan menggabungkan akidah dan akhlak dalam satu bidang studi, pendidikan tersebut dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang prinsip-prinsip agama dan tata cara hidup yang baik. Hal ini membantu dalam membentuk sikap dan perilaku harmonis serta mendalami pemahaman spritual dan moral peserta didik.

Berarti mata pelajaran akidah akhlak mengandung arti pembelajaran yang membahas tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai-nilai terkait perbuatan baik atau buruk. Melalui mata pelajaran ini, tujuannya adalah membentuk keyakinan yang kuat tanpa adanya kerguan, serta mengendalikan perilaku sesuai dengan ajaran agama.

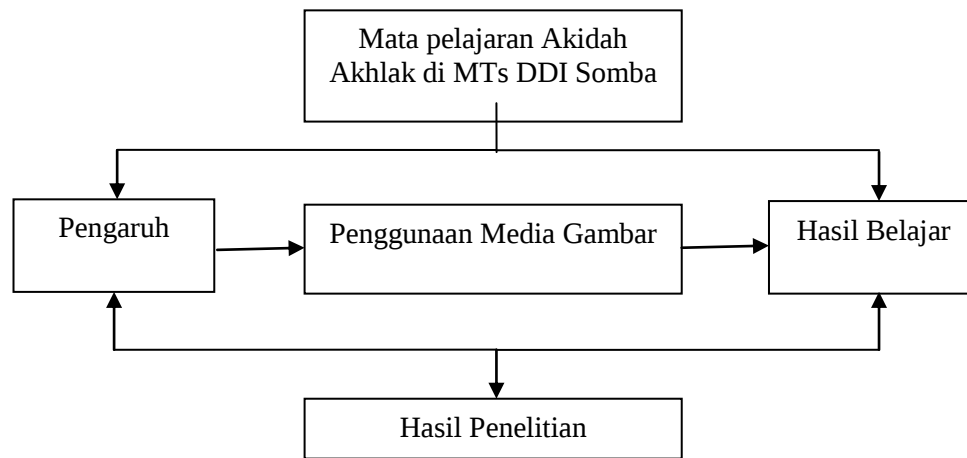
³⁶Muhammad abdul qodir ahmad, metodologi pengajaran islam, (Jakarta: PT. rineka cipta, 2008), h.201.

³⁷Muhammad idham khaliq bodi, koroang mala’bi, (al-qur’an terjemahan bahasa mandar dan Indonesia) balai balibatang agama makassar, 2019, h.525

³⁸Kementrian agama republik Indonesia, (al-qur’an terjemahan bahasa Indonesia), h.277

D. Kerangka konseptual

Berdasarkan pemaparan kajian teori di atas, dapat diketahui adanya pengaruh media gambar dengan hasil belajar akidah akhlak. Beberapa asumsi dasar bahwa proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Usaha yang dilakukan agar mencapai hasil yang tinggi dalam pembelajaran adalah dipengaruhi pula oleh media pembelajaran. Asumsi bahwa media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik ini karena media gambar memiliki beberapa kelebihan, salah satunya yakni dengan menggunakan media gambar akan lebih menarik perhatian peserta didik.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh penelitian sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel. Adapun desain penelitiannya yakni:

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan:

X: Penggunaan Media Gambar (Variabel Bebas)

Y: Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel Terikat)

2. Lokasi penelitian

Berdasarkan judul penelitian pada sampul, penulis memilih lokasi di MTs DDI Somba tepatnya di Somba, Kelurahan Mosso, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene. Letaknya yang lumayan strategis satu lorong dengan SDN No. 3 somba dan tidak jauh dari tempat tinggal penulis. Dipilihnya sekolah tersebut karena sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru akidah akhlak terkait metode yang guru sering gunakan dalam proses pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana perkembangan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang guru sering gunakan dalam mengajar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis

menggunakan statistik. Penelitian tersebut membahas dua variabel yang saling berhubungan, yaitu media gambar sebagai variabel independen (variabel bebas) dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel dependen (variabel terikat).³⁹

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs DDI Somba sebanyak 101 peserta didik.

Tabel 3.1 Jumlah kelas dan besarnya populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII	14	24	37
VIII	12	18	30
IX	12	22	34
Jumlah	38	40	101

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Ada tiga dimensi utama yang menjadi dasar batasan populasi yaitu isi, cakupan, dan waktu.⁴⁰ Sampel dalam konteks penelitian adalah sebagian data yang diambil dari populasi sesuai dengan prosedur tertentu, dimana sampel ini mewakili populasi itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel yang digunakan sesuai dengan

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 111.

⁴⁰Peiono, *metode penelitian kuantitatif* (sidoarjo:zifatma, 2008), h.46

persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu dengan yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. Dengan demikian pengambilan sampelnya dilakukan dengan tidak secara acak.⁴¹

Sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTs DDI Somba yang berjumlah 30 peserta didik. Alasan mengambil kelas VIII karena di kelas tersebut yang menggunakan karena di kelas tersebut yang pembelajaran aqidah menggunakan pembelajaran media gambar.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut sebagai “metode pengumpulan data”.⁴² metode ini merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian, karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar untuk analisis dan temuan penelitian. dalam penelitian ini, beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah peneliti mengamati secara langsung tempat penelitian, maupun objek yang diteliti. Hasil observasi peneliti ini nantinya dapat diolah menjadi sebuah data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, hasil observasi awal penelitian merupakan latar belakang pengambilan permasalahan yang membuat penelitian tertarik meneliti permasalahan tersebut. Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa.

⁴¹Akhmad fauzy, metode sampling, university terbuka. Cet I, (banten, 2019). H.125.

⁴² Juliansyah noor, *metodologi penelitian skripsi tesis disertasi, dan karya ilmiah*,(Jakarta:kencana prenatal grup, 2012),h.138

2. Angket (Kuesioner)

Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab”.⁴³

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media gambar dan pengaruhnya dalam prpses pembelajaran. hasil dari angket ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai jawaban dari para responden terkait pengaruh penggunaan media gambar dalam konteks pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan angket langsung dengan format skala likert yang berisi pertanyaan bersifat tertutup. dalam format ini, peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan, jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan atau pendapat mereka dengan memberi tanda centang pada kotak pilihan yang tepat.

penggunaan angket dengan skala likert yang menggunakan gradasi jawaban seperti “sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju” adalah cara yang umum dalam penelitian untuk mengukur tingkat frekuensi atau kejadian suatu perilaku atau opini. skala likert dengan gradasi jawaban seperti ini memberikan variasi yang cukup untuk responden dalam memberikan respons, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali tingkat kecenderungan atau kebiasaan mereka terkait dengan topik penelitian.

⁴³Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (bandung:alfabeta, 2015),h.142.

Tabel 3.2 alternatif jawaban dan skor kuesioner (angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kadang-kadang	3
Tidak setuju	2

3. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau tugas tertentu yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau sikap seseorang terhadap subjek tertentu. Tes digunakan untuk mengevaluasi pemahaman atau kinerja seseorang dalam suatu bidang atau topik tertentu. Adapun tes yang digunakan yaitu tes tulis terkait dengan hasil belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya sebagai sumber informasi. Metode dokumentasi adalah “proses mencari, mengumpulkan, dan menggunakan dari berbagai jenis dokumen tertulis atau sumber informasi lainnya yang relevan dengan penelitian.”⁴⁴

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait sejarah berdirinya dan lokasi, visi, misi, dan tujuan Mts DDI Somba, struktur organisasi Mts DDI Somba, keadaan guru dan pegawai Mts DDI Somba, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana Mts DDI Somba, serta nilai

⁴⁴Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: rineka cipra, 2010) h.274

hasil evaluasi mata pelajaran akidah akhlak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan bahan atau data dalam sebuah penelitian. Instrumen ini mencakup serangkaian pertanyaan, skala pengukuran, lembar observasi, panduan wawancara, atau metode lain yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁵

Prinsip penelitian yang melibatkan pengukuran memerlukan penggunaan alatukur yang baik dan tepat. alat ukur yang digunakan dalam penelitian sering disebut sebagai instrumen penelitian. instrumen penelitian ialah alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Angket instrumen pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.3 kisi-kisi pengumpul data penelitian

No	variabel	Indikator	Sub indikator	Noitm	Jml
1	Pemanfaatan media gambar	Manfaat media gambar	siswa dapat merasakan manfaat dari media gambar	1	1
		Mampu menarik dan lebih meningkatkan perhatian dalam belajar menggunakan media gambar	-siswa lebih tertarik dalam belajar menggunakan media gambar -siswa lebih meningkatkan perhatian dalam menyimak pelajaran menggunakan media gambar	2,3	2
		Mampu memahami materi	Mudah dalam memahami materi	4	1
		Penggunaan metode yang bervariasi dalam media gambar	Siswa menjadi tidak bosan dengan metode belajar yang bervariasi menggunakan media gambar	5	1
		Mampu berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran	-siswa selalu mengikuti kegiatan belajar dengan baik	6,7	2

⁴⁵Wina sanjaya, penelitian tindakan kelas, h.74

		jaran	-siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif		
		Teknik pemilihan media gambar	-media gambar sangat sederhana -media gambar memiliki berbagai macam warna -media gambar sangat jelas tulisannya -media gambar memiliki gambar yang menarik	8,9,10,11	4
		Karakteristik media gambar	-media gambar menarik perhatian -media gambar memiliki kata-kata yang sederhana yang mudah dipahami -mampu meningkatkan motivasi belajar siswa -mampu meningkatkan gairah belajar	12,13,14,15	
Jumlah					15

1. Uji Validitas Instrument

Uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan mengukur sah tidaknya suatu pernyataan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Sedangkan jika data yang diperoleh data interval, kita bisa menggunakan product moment. Adapun kriteria pengukuran bahwa:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji realibilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas

maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.⁴⁶ Kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach' s alpha $> 0,60$ = reliable atau konsisten

Jika nilai Cronbach' s alpha $< 0,60$ = tidak reliable atau tidak konsisten

F. Validasi Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian dianggap akurat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan memiliki tingkat validitas tinggi, sementara yang kurang valid akan memiliki tingkat validitas rendah.⁴⁷ Dalam penelitian ini, validitas tiap pernyataan diuji menggunakan koefisien *product moment*, dan perhitungannya dibantu oleh perangkat lunak SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka pernyataannya dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengumpulkan data yang konsisten dan akurat. Instrumen yang reliabel dapat dianggap kredibel dan dapat dipercayai. tujuan dari mengukur reliabilitas instrumen adalah untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten.⁴⁸ Teknik yang sering digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah teknik *cronbach alpha*, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah instrumen yang digunakan dapat dianggap reliabel atau tidak.⁴⁹

⁴⁶Juliansyah Noor, *metode penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah* (Jakarta: Kencana,2014). h. 130

⁴⁷Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian* (cet. Iv, Jakarta:Pt aksara, 2005),h.160

⁴⁸Syofian siregar, *metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, (Jakarta:kencana, 2017), h.55.

⁴⁹Syofian siregar, *metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhi-*

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisa data penelitian, termasuk alat-alat statistic yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.⁵⁰

Teknik analisis data ada dua, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Statistif inferensial meliputi statistic parametrik dan non-parametrik. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.⁵¹ Adapun hasil belajar peserta didik di MTs DDI Somba dijabarkan dijabarkan berdasarkan klasifikasi nilai berikut:

Tabel 3.4 pedoman klasifikasi hasil belajar

No.	Skala Nilai	Keterangan
1	80-100	Sangat Tinggi
2	70-79	Tinggi
3	60-69	Menengah
4	50-59	Rendah
5	<50	Sangat Rendah

Sumber: Arifin, Evaluasi Pembelajaran, 2018

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari

tungan manual dan SPSS, (Jakarta:kencana, 2017), h.55.

⁵⁰Juliansyah Noor, metode penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah (Jakarta : Kencana, 2014). h.130

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 154

variable dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang; diagram lingkaran, histogram, penjelasan kelompok melalui mean, median, modus, standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan IBM Statistik SPSS 26. Analisis statistic deskriptif sebagaimana yang dimaksudkan oleh Guilford menggunakan distribusi frekuensi data bergolong yang diperoleh melalui rumus:

$$i = \frac{r}{k}$$

keterangan:

i = lebar interval

r = range atau jarak pengukuran

k = jumlah interval

Kemudian menghitung angka presentase (AP) setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel dengan menggunakan rumus:

$$AP = \frac{X_i}{\sum X_i} \cdot 100\%$$

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.⁵² Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi IBM Statistik SPSS 26 Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah*, h. 174.

Jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.⁵³

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dan (Y). Uji linieritas adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel berjalan secara linear atau tidak. Uji linieritas berguna dalam beberapa situasi, seperti dalam analisis regresi linear, di mana diasumsikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji linieritas adalah:

Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$ = ada hubungan yang linear

Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$ = tidak ada hubunganyang linear

b. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikan untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t.⁵⁴ Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus diuji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka gunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_a: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antaar variabel)

⁵³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah*, h. 176.

⁵⁴Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), h. 112.

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1.000	Sangat Kuat ⁵⁵

Sumber Data: Buku Karya Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi. Adapun untuk menghitung kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien determinasi:⁵⁶

c. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini, yakni:

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variable mandiri tanpa membuat perbandingan atau hubungan.⁵⁷ Pada penelitian ini, terdapat dua variable sehingga hipotesis deskriptifnya juga ada dua, yakni:

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257.

⁵⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2018). h. 144

- a) Penguasaan *Qawā'id* Peserta Didik Kelas X MA Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kab. Polman (X)
- b) Kemampuan Muhadatsah Peserta Didik Kelas X MA Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kab. Polman (Y)

Pengujian kedua hipotesis deskriptif di atas menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji-t satu sampel adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi

S= simpangan baku sampel

n= banyak data⁵⁸

Kriteria Pengujian yaitu: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁹ Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel One Sample Test yaitu: Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variable dengan variable lainnya.⁶⁰ Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁹Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

⁶⁰Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).

- a) Apakah terdapat pengaruh antara penguasaan *Qawā'id* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Peserta Didik Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kab. Polman. Dijabarkan dalam formula sebagai berikut:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_a: \beta \neq 0$$

Uji statistik yang digunakan yaitu: Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel⁶¹

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu: Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Setelah mengetahui adanya hubungan antara variable X dan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variable X terhadap variable Y.⁶² persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y= variable terikat/variable yang dipengaruhi

X= variable bebas/ variable yang mempengaruhi

α = konstanta

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.

β = koefisien regresi⁶³

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variable X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi.

$$Kd = (r^2 \times 100) \%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi⁶⁴

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.

⁶⁴Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). ⁶⁴Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba yang merupakan sekolah yang terdaftar dengan NPSN 406050008 dan dikenal dengan nama MTs Somba. Sekolah ini berstatus swasta dengan akreditasi B dan berlokasi di Jalan Sultan Alauddin No. 25 Somba, RT/RW, Desa/Kelurahan Mosso, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Meski saat ini belum tercatat memiliki akreditasi A MTs DDI Somba terus berupaya memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para peserta didiknya. Lokasi penelitian ini dipilih karena relevansinya dengan tujuan studi, serta tidak jauh dengan rumah peneliti. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini:

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, deskriptif penelitian merujuk pada deskripsi apa saja dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini terdapat dua hasil penelitian sebagai bagian dari penelitian, berikut dijabarkan hasil penelitian:

- a. Jawaban kuesioner Penggunaan Media Gambar peserta didik (X)

Tabel 4.1 Jawaban kuesioner Penggunaan Media Gambar peserta didik (X)

NO.	NAMA	NOMOR PERNYATAAN VARIABEL X															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	
1	Alvin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	51
2	Ahmad Saleh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	53
3	Ahmad Andi Afgan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	50
4	Alda	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	47
5	Alya Jaya	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
6	Alma Anastasia	1	2	3	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	43
7	Devi Arnita	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
8	Erdi	4	2	2	3	3	3	1	1	4	1	4	4	1	1	1	45
9	Fitriani	4	3	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	49
10	Fahmi Az-zalhum	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
11	Ibnu Rasad	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	53
12	Indah Cahyadi	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	1	45
13	Nasrul	4	2	1	2	4	3	2	1	1	3	3	3	4	4	1	40
14	Nuralam	2	2	2	1	2	4	2	4	4	4	1	2	1	1	2	39
15	Nuratika	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	52
16	Nuramalia Sinta	1	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	49
17	Muh. Fachry	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	52
18	Muh. Ilham	4	2	2	4	2	1	1	4	2	2	1	2	1	2	4	43
19	Muh. Irsyad	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	50
20	Muh. Alfaidil	1	3	1	4	4	1	1	3	4	4	4	1	2	2	4	39
21	Muh. Ilham	4	2	3	4	2	4	2	4	1	1	4	1	2	1	2	40
22	Muh. Syafi'i	1	2	4	2	1	2	3	1	3	3	1	1	4	4	2	40

23	Priska Oktavi- ana	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	1	2	1	42
24	Putri Syalfadila	3	3	4	3	4	1	3	1	3	3	4	4	2	2	2	42
25	Rahma	2	3	1	1	2	4	3	1	1	1	4	4	1	4	4	42
26	Rahmadina	4	2	3	4	1	4	1	4	1	2	2	2	2	4	1	45
27	Salsabila	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	4	4	48
28	Siti Maisarah	1	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	46
29	Sukran	4	4	1	1	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	44
30	Zahratul Ainy	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54

Berdasarkan data deskripsi frekuensi di atas diketahui bahwa nilai beberapa opsi pilihan kuesioner yaitu sangat setuju dengan nilai 4, setuju dengan nilai 3, kadang-kadang dengan nilai 2, tidak setuju dengan nilai 1.

b. Jawaban Hasil Belajar peserta didik (Y)

Tabel 4.2 jawaban hasil belajar peserta didik

Responden	Hasil Belajar Akidah Akhlak										Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	5	5	10	5	10	5	5	75
2	10	10	8	10	7	7	6	10	5	5	78
3	7	10	10	10	10	8	10	2	8	5	80
4	10	10	5	10	10	5	10	8	2	4	74
5	10	10	5	10	10	5	10	5	5	5	75
6	10	10	10	10	2	10	5	5	10	2	74
7	8	10	7	10	10	5	7	5	3	8	73
8	10	10	10	5	10	10	5	10	4	5	79
9	5	10	10	10	5	10	10	10	2	2	74
10	10	5	10	5	10	5	10	10	5	9	79
11	10	8	7	10	7	10	5	3	5	8	73
12	8	8	7	8	9	10	9	7	8	6	80

13	10	10	2	8	10	10	5	4	5	10	74
14	10	4	5	10	5	10	10	5	10	10	79
15	8	6	7	8	8	7	8	7	10	10	79
16	9	7	8	10	7	6	8	10	8	8	81
17	7	8	6	9	7	10	8	7	9	10	81
18	8	7	6	5	9	10	8	7	10	10	80
19	10	8	6	7	8	9	10	7	10	9	84
20	7	6	8	10	8	10	6	8	7	9	79
21	10	10	8	7	9	8	10	7	6	5	80
22	9	6	8	7	10	8	6	10	7	10	81
23	10	10	7	6	9	8	10	7	7	7	81
24	9	8	6	10	8	9	6	7	6	10	79
25	8	7	10	10	9	7	10	8	9	7	85
26	10	10	10	8	8	8	7	8	9	8	86
27	8	9	10	8	7	6	10	9	10	6	83
28	6	8	10	7	9	10	7	5	10	10	82
29	5	10	8	7	9	10	6	8	10	7	80
30	7	9	8	10	7	9	10	10	7	8	85

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa dalam penelitian ini melibatkan 30 responden dari kelas VIII MTs DDI Somba untuk mengetahui hasil belajar dengan penggunaan media gambar. Hasil yang diperoleh menunjukkan variasi. Setiap responden dinilai berdasarkan sepuluh soal yang sama dengan nilai maksimum 10 untuk setiap soal yang benar.

Sebagian besar responden menunjukkan kemampuan yang baik dengan banyak yang memperoleh nilai sempurna Responden nomor 6 dan 10 memperoleh nilai 10 di beberapa, menunjukkan . Sebaliknya, beberapa responden seperti nomor 5 dan 7 memiliki nilai yang sangat rendah di sebagian besar kriteria, menandakan adanya kesulitan dalam membaca kitab kuning.

Terdapat pola nilai yang bervariasi di antara para responden. Beberapa responden menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan nilai tinggi di beberapa soal tetapi rendah di soal lainnya. Responden nomor 18 memperoleh nilai 10 di soal 2, 4, dan 7, tetapi 0 di soal lainnya, mengindikasikan variasi dalam kemampuan mereka.

2. Deskripsi Frekuensi Variabel

a. Deskripsi Penggunaan Media Gambar (X)

Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dan diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Setelah itu dipresentasikan. Adapun tabel hasil presentasi penggunaan media gambar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Item pertanyaan No.1

**Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran akidah
akhlaq**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	20.0	20.0	20.0
	Kadang kadang	4	13.3	13.3	33.3
	sering	2	6.7	6.7	40.0
	Sangat Sering	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 18 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 60,0%. Sebanyak 2 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 6,7%. Sebanyak 4 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase

13,3%. dan sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 20,0%.

Tabel 4.4

Item pertanyaan No.2

Saya merasa tertarik dalam belajar menggunakan media gambar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang kadang	10	33.3	33.3	33.3
	sering	10	33.3	33.3	66.7
	Sangat Sering	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 10 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 33,3%. Sebanyak 10 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 33,3%. Sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 33,3%.

Tabel 4.5

Item pertanyaan No.3

Saya mersa senang ketika guru menggunakan media gambar saat proses pembelajaran berlangsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	20.0	20.0	20.0
	Kadang kadang	7	23.3	23.3	43.3
	sering	7	23.3	23.3	66.7
	Sangat Sering	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 10 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 33,3%. Sebanyak 7 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 23,3%. Sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 23,3%. dan sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 20,0%.

Tabel 4.6

Item pertanyaan No.4

Saya mudah memahami isi materi pelajaran ketika menggunakan media gambar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	16.7	16.7	16.7
	Kadang kadang	7	23.3	23.3	40.0
	sering	5	16.7	16.7	56.7
	Sangat Sering	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43,3%. Sebanyak 5 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 16,7%. Sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 23,3%. dan sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.7

Item pertanyaan No.5

Saya tidak cepat bosan belajar ketika guru ,emgggunakan media gambar

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	20.0	20.0	20.0
	Kadang kadang	6	20.0	20.0	40.0
	sering	5	16.7	16.7	56.7
	Sangat Sering	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43,3%. Sebanyak 5 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 16,7%. Sebanyak 6 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 20,0%. dan sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.8

Item pertanyaan No.6

Saya bekerja sama dengan guru saat pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	13.3	13.3	13.3
	Kadang kadang	2	6.7	6.7	20.0
	sering	4	13.3	13.3	33.3
	Sangat Sering	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 66,7%. Sebanyak 4 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 13,3%. Sebanyak 2 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 6,7%. dan sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 13,3%.

Tabel 4.9

Item Pertanyaan No.7

Saya merespon dengan baik pada saat belajar menggunakan media gambar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	7	23.3	23.3	23.3
	Kadang kadang	4	13.3	13.3	36.7
	sering	6	20.0	20.0	56.7
	Sangat Sering	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43,3%. Sebanyak 6 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 20,0%. Sebanyak 4 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 13,3%. dan sebanyak 7 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.10

Item pertanyaan No.8

Saya mengikuti kegiatan belajar dengan baik ketika menggunakan media gambar saay proses pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	16.7	16.7	16.7
	Kadang kadang	3	10.0	10.0	26.7
	sering	3	10.0	10.0	36.7
	Sangat Sering	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 19 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 63,3%. Sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 10,0%. Sebanyak 3 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 10,0%. dan sebanyak peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.11

Item pertanyaan No.9

Media gambar yang digunakan oleh gurusesuai dengan isi materi pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	13.3	13.3	13.3
	Kadang kadang	3	10.0	10.0	23.3
	sering	5	16.7	16.7	40.0
	Sangat Sering	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 18 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 60,7%. Sebanyak 5 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 16,7%. Sebanyak 3 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 10,0%. dan sebanyak 4 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 13,3%.

Tabel 4.12

Item pertanyaan No.10

Media gambar jelas dan menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	20.0	20.0	20.0
	Kadang kadang	8	26.7	26.7	46.7
	Sering	4	13.3	13.3	60.0
	Sangat Sering	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 40,0%. Sebanyak 4 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 13,3%. Sebanyak 8 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 26,7%. Dan sebanyak 6 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 20,0%.

Tabel 4.13

Item pertanyaan No.11

Saya merasa asyik ketika pelajaran akidah akhlak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	10.0	10.0	10.0

	Kadang kadang	4	13.3	13.3	23.3
	sering	3	10.0	10.0	33.3
	Sangat Sering	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 20 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 66,7%. Sebanyak 3 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 10,0%. Sebanyak 4 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 13,3%. Dan sebanyak 3 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 10,0%.

Tabel 4.14

Item pertanyaan No.12

Media gambar membuat pelajaran lebih menarik

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	16.7	16.7	16.7
	Kadang kadang	8	26.7	26.7	43.3
	sering	1	3.3	3.3	46.7
	Sangat Sering	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 16 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 53,3%. Sebanyak 1 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 3,3%. Sebanyak 8 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 26,7%. Dan sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.15

Item pertanyaan No.13

Guru menggunakan media gambar saat pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	16.7	16.7	16.7
	Kadang kadang	11	36.7	36.7	53.3
	sering	1	3.3	3.3	56.7
	Sangat Sering	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43,3%. Sebanyak 1 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 3,3%. Sebanyak 11 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 36,7%. Dan sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.16

Item pertanyaan No.14

Saya memperhatikan media gambar yang diperlihatkan oleh guru

		Frequency	Percent	Valid Per- cent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	16.7	16.7	16.7
	Kadang kadang	8	26.7	26.7	43.3
	Sangat Sering	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 56,7%.

Sebanyak 8 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 26,7%. Dan sebanyak 5 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.17

Item pertanyaan No.15

Media gambar bisa membuat lebih semangat dalam belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	11	36.7	36.7	36.7
	Kadang kadang	5	16.7	16.7	53.3
	sering	2	6.7	6.7	60.0
	Sangat Sering	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 12 peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan persentase 40,0%. Sebanyak 2 peserta didik yang menjawab setuju dengan persentase 6,7%. Sebanyak 5 peserta didik yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 16,7%. Dan sebanyak 11 peserta didik yang menjawab tidak setuju dengan persentase 36,7%.

b. Deskripsi hasil belajar Peserta Didik (Y)

Tabel 4.18 Deskripsi hasil belajar Peserta Didik (Y)

HASIL BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73-74	6	20.0	20.0	20.0
	75-76	2	6.7	6.7	26.7
	77-78	1	3.3	3.3	30.0
	79-80	11	36.7	36.7	66.7

81-83	6	20.0	20.0	86.7
84-86	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hasil penelitian mengenai Penggunaan Media Gambar pada peserta didik di MTs DDI Somba menunjukkan variasi dalam tingkat kemampuan. Dari total peserta didik yang dinilai, sebanyak 4 siswa atau 13,3% masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan nilai interval antara 88-86, Ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mendapat nilai sangat baik. Kategori "Baik" dengan nilai interval 79-80 ditempati oleh 11 peserta didik yang mencakup 36,7% dari keseluruhan responden. Sementara itu, 2 peserta didik atau 6,7% berada dalam kategori "Rendah" dengan nilai interval 75-76. Sebanyak 6 peserta didik yang termasuk dalam kategori "sangat rendah, dengan frekuensi peserta didik sebanyak 6 orang. Dengan interval nilai antara 73-74 yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan yang cukup baik dalam hasil belajar Aqidah Akhlak. meskipun masih ada yang perlu peningkatan.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan yang baik hingga sangat baik dalam belajar Aqidah Akhlak, ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan pembelajaran. Dengan dominasi kategori "Baik", dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar umumnya efektif digunakan.

3. Uji Prasyarat Data

a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 4.19 Uji Validasi Instrumen

Instrument Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,442	0,361	Valid
Item 2	0,440	0,361	Valid
Item 3	0,389	0,361	Valid
Item 4	0,376	0,361	Valid

Item 5	0,439	0,361	Valid
Item 6	0,377	0,361	Valid
Item 7	0,435	0,361	Valid
Item 8	0,377	0,361	Valid
Item 9	0,429	0,361	Valid
Item 10	0,376	0,361	Valid
Item 11	0,409	0,361	Valid
Item 12	0,386	0,361	Valid
Item 13	0,376	0,361	Valid
Item 14	0,396	0,361	Valid
Item 15	0,377	0,361	Valid

Berdasarkan penjelasan tabel diatas maka dapat di simpulkan dari kriteria pengukuran bahwa:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Berdasarkan seluruh deskripsi hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa item keusioner yang digunakan seluruhnya valid berada $> 0,361$ (r_{tabel} 0,05%).

4. Uji Hipotesis

a. Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian terkait dengan korelasi *Pearson product moment* yang merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan linier antara dua variabel numerik. Berikut hasil pengujian *Pearson product moment*:

Tabel 4.20 *Pearson Product Moment*

		Data Angket	Hasil Belajar
Data Angket	Pearson Correlation	1	.957**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.957**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan penjelasan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara X dan Y atau terdapat pengaruh antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII Mts DDI Somba Adapun tingkat hubungan antar variabel X terhadap Y yaitu **0,957** yaitu:

Tabel 4.21 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (<i>r</i>)	Tingkat Hubungan
1	0,80 - 0,100	Sangat Kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,20 - 0,399	Lemah
5	0,00 - 0,199	Sangat Lemah

Berdasarkan tabel korelasi diatas diketahui nilai *Pearson Correlation* 0,957 berada pada interval nilai 0,80 - 0,100 pada kategori hubungan yang **Sangat Kuat**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel X (penggunaan media gambar) dan variabel Y (hasil belajar akidah akhlak) pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Somba.

Dengan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hasil ini secara statistik menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak. Artinya, semakin baik penggunaan media gambar maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

Tingkat hubungan yang kuat antara kedua variabel ini mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak. Pengamatan yang baik terhadap media gambar yang

disajikan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

5. Uji T

Uji t secara parsial adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh relatif dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam konteks analisis regresi. Berikut hasil pengujian:

Tabel 4.22 Koefesien
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.178	2.006		22.023	.000
	Data Angket	.752	.043	.957	17.495	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel Uji t diatas dilakukan pada variabel diketahui bahwa $p\text{-value} < \text{level of significant}$ dimana $0,000 < 0,05$ ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs DDI Somba

6. Regresi Linear Sederhana

Pengujian selanjutnya yaitu pengujian regresi linier sederhana, Dalam penelitian ini regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel penggunaan media gamabr terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Somba Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program IMB SPSS maka didapatkan hasil regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.23 Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.178	2.006		22.023	.000
	Data Angket	.752	.043	.957	17.495	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel diatas menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 44.178 + 0,752. 0,957$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar Peserta Didik

α = Konstanta.

β_1 , = Koefisien Regresi.

X = Data Angket

e = Standard Error (0,05)

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

α = Konstanta sebesar 44.178 menyatakan bahwa jika variabel penggunaan media gambar

dianggap konstan, maka hasil belajar akan positif.

$\beta_1 = 0,752$, koefisien regresi penguasaan *media gambar* konstan, maka dengan adanya kemampuan pengamatan pada media gambar kitab yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan hasil belajar meningkat pula.

Berdasarkan penjelasan data diatas yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

7. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur sejauh mana variabilitas dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Berikut hasil pengujian Koefesien Regresi:

Tabel 4.24 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.913	1.090

a. Predictors: (Constant), Data Angket

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa R_{Square} atau koefisien determinasi sebesar 0,916, dan nilai Adjusted R_{Square} sebesar 0,913 atau jika di konversi ke % maka 91,3% . Artinya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTS DDI Somba ialah sebesar 91,3% dan sisanya sebesar 8,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Nilai 8,7% dari variabilitas hasil belajar akidah akhlak dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin termasuk variabel lain seperti metode pengajaran, intensitas belajar mandiri, dukungan keluarga, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media gambar adalah faktor kunci dalam hasil belajar akidah akhlak peserta didik, masih ada ruang untuk mempertimbangkan dan meneliti pengaruh faktor-faktor lain yang juga berkontribusi pada kemampuan tersebut.

B. Pembahasan

1. Penggunaan media gambar dalam mata pelajaran akidah akhlak peserta didik MTs DDI Somba.

Penggunaan media gambar kepada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene diperoleh dari hasil penelitian mengenai penggunaan media gambar kepada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene terlihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kesadaran dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Tabel deskripsi penggunaan media gambar menunjukkan frekuensi tanggapan peserta didik terhadap berbagai pernyataan terkait manfaat penggunaan media gambar.

Mayoritas responden menunjukkan perhatian yang sangat baik terhadap indikator pernyataan tentang penggunaan media gambar serta sebagian besar dari mereka menyatakan sangat setuju dan setuju, dan sedikit dari beberapa peserta didik menyatakan tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan keberhasilan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene.

Responden juga menunjukkan usaha yang signifikan dalam menjawab pernyataan tentang penggunaan media gambar pada mata pelajaran akhlak dengan sebagian besar sangat setuju dan setuju. Walaupun dari respon peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene ada sebagian kecil yang tidak setuju menunjukkan bahwa ada beberapa yang masih menghadapi kesulitan dalam hal ini. Dalam menjawab pernyataan terkait penggunaan media gambar mayoritas responden sangat setuju dan setuju, sementara hanya sedikit yang tidak setuju. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene mampu mening-

katkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan media gambar dengan baik.

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak MTs DDI Somba

Pembahasan penelitian terkait dengan materi bab 3 tentang taubat, taat, ikhlas, dan istiqamah peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene mendeskripsikan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat kemampuan peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene. Dari seluruh peserta didik yang dinilai mayoritas menunjukkan hasil belajar yang sangat baik serta setengah dari peserta didik memiliki hasil belajar yang baik.

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa beberapa peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dalam menunjukkan hasil belajar yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai level yang lebih tinggi. Tidak ada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiah DDI Somba Kab. Majene yang termasuk dalam kategori cukup rendah yang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah melampaui batas minimum hasil belajar yang dianggap cukup rendah. Hasil tersebut adalah indikasi positif bahwa tidak ada peserta didik yang benar-benar berada di bawah tingkat hasil belajar yang paling dasar.

Responden juga menunjukkan usaha yang signifikan dalam menjawab pertanyaan tentang taubat, taat, ikhlas, dan istiqamah dengan sebagian besar menunjukkan hasil belajar yang sangat baik. Walaupun beberapa peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene ada sebagian kecil yang tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa yang masih menghadapi kesulitan dalam hal ini. Dalam menjawab pertanyaan terkait

materi akidah akhlak pada bab 3. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media gambar.

3. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak MTs DDI Somba

Pembahasan penelitian tentang Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah DDI Somba, Kabupaten Majene. Uji korelasi Pearson Product Moment mengungkapkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Dengan nilai signifikansi yang sangat rendah mendeskripsikan bahwa semakin baik penggunaan yang dimiliki oleh peserta didik semakin tinggi pula hasil belajar mereka dalam membaca kitab kuning.

Penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Analisis regresi linier sederhana lebih lanjut menegaskan bahwa penggunaan media gambar secara positif mempengaruhi hasil peserta didik. Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa peningkatan dalam penggunaan media gambar akan meningkatkan hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Koefisien determinasi (R^2) dalam model regresi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar menjelaskan sebagian besar variasi dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak. Sehingga penggunaan media gambar adalah faktor penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, motivasi belajar, dukungan keluarga, dan kondisi fisik serta psikologis siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta

didik. Pembahasan penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Somba, Kab. Majene.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut simpulan penelitian ini:

1. Penggunaan media gambar di Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menunjukkan hasil yang sangat baik dengan mayoritas peserta didik menjawab pernyataan sangat setuju maupun setuju dan sedikit dari peserta didik menjawab tidak setuju
2. Kemampuan memahami akidah akhlak yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menunjukkan hasil yang *Sangat Baik* dengan kemampuan yang tinggi dalam menjawab pertanyaan terkait materi taubat, taat, ikhlas, dan istiqamah dengan nilai rata-rata hasil belajar yaitu sebesar 79,10 sehingga dapat di kategorikan yaitu **Tinggi**.
3. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar dan hasil belajar dengan korelasi yang kuat antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin baik proses pengajaran dalam memilih metode yang diajarkan peserta didik semakin tinggi hasil belajar peserta didik yang dapat dibuktikan dari nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh sebesar 91,3%

B. Saran

1. Kepada guru kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kab. Majene disarankan untuk terus memperkuat pengajaran menggunakan media gambar pada proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak terbukti

meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti metode pengajaran lainnya, motivasi belajar, dan dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Afrila Ade, *Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Layanan Informasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Pekanbaru*, Skripsi Pekanbaru: UIN SUSKARiau, 2019
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006
- Abdul, Qadir Ahmad Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Daud, Ali Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Fahd Bin Abdul Aziz Al Suud, *Koroang Mala'bi, (Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia)* Balai Balitbang Agama Makassar, 2019
- Ismail Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018
- Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011
- Jihad Asep dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008
- Kusnadi Edi, *metodologi penelitian aplikaasi dan praktis*, Jakarta: ramayana pers, 2008
- Kustandi Cecep, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014
- Khaerani Ra'idah, *Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PKN Kelas IV Sd Negeri 158 Benjara Kabupaten Bulukumba*, Skripsi Makassar: UNISMUH, 2022
- Margono S, *Metode Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Musfiqan HM, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012

- Margono S, *Metode Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jigjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.221
Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2012
- Nensi, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Sikap Spritual Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi, Majene: STAIN Majene, 2022
- Suaib Nurhidayah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik MI DDI Silopo Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi Parepare: IAIN, 2019
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2017
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suci Widya, *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi Metro, IAIN, 2020
- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2003 Undang-Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

**L
A
M
P
I
R
A
N**

ANGKET UNTUK PENELITIAN

1. PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini.
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

VARIABEL X PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran akidah akhlaq				
2	Saya merasa tertarik dalam belajar menggunakan media gambar				
3	Saya mersa senang ketika guru menggunakan media gambar saat proses pembelajaran berlangsung				
4	Saya mudah memahami isi materi pelajaran ketika menggunakan media				

	gambar				
5	Saya tidak cepat bosan belajar ketika guru ,emggunakan media gambar				
6	Saya bekerja sama dengan guru saat pembelajaran				
7	Saya merespon dengan baik pada saat belajar menggunakan media gambar				
8	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan baik ketika menggunakan media gambar saay proses pembela-jaran				
9	Media gambar yang digunakan oleh gurusesuai dengan isi materi pelaja-ran				
10	Media gambar jelas dan menarik				
11	Saya merasa asyik ketika pelajaran akidah akhlak				
12	Media gambar membuat pelajaran lebih menarik				
13	Guru menggunakan media gambar saat pembelajaran				
14	Saya memperhatikan media gambar yang diperlihatkan oleh guru				
15	Media gambar bisa membuat lebih semangat dalam belajar				

TES HASIL BELAJAR
MTS DDI SOMBA

Pelajaran: AKHLAK	Nama : _____	Nilai
	Kelas : I (Satu)	
	Hari/ Tanggal:	

Jawablah pertanyaan dibawah ini materi tentang Taubat, Ikhlas, dan Istiqamah

Soal!

1. Tuliskan pengertian Taubat
2. Tuliskan pengertian Ikhlas menurut bahasa...
3. Bagaimana cara tobat agar diterima oleh Allah?....
4. Tuliskan 3 sikap atau perilaku membiasakan diri untuk bertobat....
5. Tuliskan kepada siapa saja kita harus taat?....
6. Jelaskan mengenai bagaimana Taat kepada Ulil Amri....
7. Tuliskan apa saja cara agar tetap istiqamah di jalan Allah....
8. Tuliskan 1 Dalil tentang ikhlas....
9. Tuliskan kandungan (Qs. Hud [11] : 112) tentang istiqamah....
10. Dalil pada (Qs. Al An'aam [6] : 162) berisi tentang apa?....

DATA VARIABEL X

N O.	NAMA	NOMOR PERNYATAAN VARIABEL X															JM L
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alvin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	51
2	Ahmad Saleh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	53
3	Ahmad Andi Afgan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	50
4	Alda	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	47
5	Alya Jaya	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
6	Alma Anasta- sia	1	2	3	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	43
7	Devi Arnita	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
8	Erdi	4	2	2	3	3	3	1	1	4	1	4	4	1	1	1	45
9	Fitriani	4	3	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	49
10	Fahmi Az- zalhum	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
11	Ibnu Rasad	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	53
12	Indah Cahyadi	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	1	45
13	Nasrul	4	2	1	2	4	3	2	1	1	3	3	3	4	4	1	40
14	Nuralam	2	2	2	1	2	4	2	4	4	4	1	2	1	1	2	39
15	Nuratika	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	52
16	Nuramalia Sin- ta	1	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	49
17	Muh. Fachry	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	52
18	Muh. Ilham	4	2	2	4	2	1	1	4	2	2	1	2	1	2	4	43
19	Muh. Irsyad	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	50
20	Muh. Alfaidil	1	3	1	4	4	1	1	3	4	4	4	1	2	2	4	39
21	Muh. Ilham	4	2	3	4	2	4	2	4	1	1	4	1	2	1	2	40
22	Muh. Syafi'i	1	2	4	2	1	2	3	1	3	3	1	1	4	4	2	40

23	Priska Oktaviana	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	1	2	1	42
24	Putri Syalfadila	3	3	4	3	4	1	3	1	3	3	4	4	2	2	2	42
25	Rahma	2	3	1	1	2	4	3	1	1	1	4	4	1	4	4	42
26	Rahmadina	4	2	3	4	1	4	1	4	1	2	2	2	2	4	1	45
27	Salsabila	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	4	4	48
28	Siti Maisarah	1	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	46
29	Sukran	4	4	1	1	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	44
30	Zahratul Ainy	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54

DATA VARIABEL Y

Responden	Hasil Belajar Akidah Akhlak										Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	5	5	10	5	10	5	5	75
2	10	10	8	10	7	7	6	10	5	5	78
3	7	10	10	10	10	8	10	2	8	5	80
4	10	10	5	10	10	5	10	8	2	4	74
5	10	10	5	10	10	5	10	5	5	5	75
6	10	10	10	10	2	10	5	5	10	2	74
7	8	10	7	10	10	5	7	5	3	8	73
8	10	10	10	5	10	10	5	10	4	5	79
9	5	10	10	10	5	10	10	10	2	2	74
10	10	5	10	5	10	5	10	10	5	9	79
11	10	8	7	10	7	10	5	3	5	8	73
12	8	8	7	8	9	10	9	7	8	6	80
13	10	10	2	8	10	10	5	4	5	10	74
14	10	4	5	10	5	10	10	5	10	10	79
15	8	6	7	8	8	7	8	7	10	10	79
16	9	7	8	10	7	6	8	10	8	8	81
17	7	8	6	9	7	10	8	7	9	10	81
18	8	7	6	5	9	10	8	7	10	10	80
19	10	8	6	7	8	9	10	7	10	9	84
20	7	6	8	10	8	10	6	8	7	9	79
21	10	10	8	7	9	8	10	7	6	5	80
22	9	6	8	7	10	8	6	10	7	10	81
23	10	10	7	6	9	8	10	7	7	7	81
24	9	8	6	10	8	9	6	7	6	10	79
25	8	7	10	10	9	7	10	8	9	7	85
26	10	10	10	8	8	8	7	8	9	8	86

27	8	9	10	8	7	6	10	9	10	6	83
28	6	8	10	7	9	10	7	5	10	10	82
29	5	10	8	7	9	10	6	8	10	7	80
30	7	9	8	10	7	9	10	10	7	8	85

IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN
 Nomor : 500.16.7.2/083/IP/III/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene,serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/083/III/2024 Tanggal 05 Maret 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: HIJRANA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156119130
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Somba Selatan Kel. Mosso Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DDI SOMBA"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 07-03-2024
 Kepala Dinas /



Hi. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
 Pangkat Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Hijrana. Lahir di Rangas, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 09 Maret 2000. Anak ketiga dari 3 bersaudara oleh pasangan ayahanda Muhammad Haris dan ibunda Nurhayati. Pendidikan sekolah dasar di SDN 03 Somba Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene diselesaikan pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani diselesaikan pada tahun 2016. Dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Sendana yang diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan mengambil Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.